

The Effect Of Yields, Inflation And GDP On The Value Of Retail Sukuk Emissions In Indonesia For The Period 2013-2023

By Juliana Dwi Putri

Abstract

Sharia investment that is increasingly in demand is retail sukuk. However, despite the considerable potential for retail sukuk, market fluctuations and uncertain economic conditions, there is a continuous decline in yields that can make retail sukuk less competitive than other investment instruments. In addition, fluctuations in the number of issuers indicate instability in the sukuk market caused by changes in fiscal policy or economic conditions. In this study, the researcher used secondary data analysis of quantitative data by time series regression tests sourced from various official websites related to finance and capital markets. The analysis method used is time series regression and classical assumption test to test the relationship between variables. The results of this study reveal that in the short term, yields, inflation, and GDP do not have a significant influence on the value of retail sukuk emissions. This shows that these factors take time to have a visible impact on the issuance of sukuk. However, in the long term, these three variables are proven to have a significant influence on the value of retail sukuk emissions. These findings underscore the importance of considering long-term dynamics in the planning and strategy of retail sukuk issuance, both by the government and Islamic financial market players, to ensure the sustainability and growth of these instruments.

Keywords: *Yield, Inflation, PDB, and sukuk*

Pengaruh Imbal Hasil, Inflasi dan PDB Terhadap Nilai Emisi Sukuk Ritel di Indonesia Periode 2013-2023

Oleh Juliana Dwi Putri

Abstrak

Investasi syariah yang semakin diminati adalah sukuk ritel. Namun, meskipun potensi sukuk ritel cukup besar fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi yang tidak menentu terdapat penurunan imbal hasil yang terus-menerus terjadi dan dapat membuat sukuk ritel kurang kompetitif dibandingkan instrumen investasi lainnya. Selain itu, fluktuasi jumlah emiten menandakan adanya ketidakstabilan di pasar sukuk yang disebabkan oleh perubahan kebijakan fiskal atau kondisi ekonomi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder analisis data kuantitatif oleh uji regresi *time series* yang bersumber dari berbagai website resmi terkait keuangan dan pasar modal. Metode telaah yang digunakan adalah regresi time series dan uji asumsi klasik untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam jangka pendek, imbal hasil, inflasi, dan PDB tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai emisi sukuk ritel. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memerlukan waktu untuk memberikan dampak yang terlihat pada penerbitan sukuk. Namun, dalam jangka panjang, ketiga variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai emisi sukuk ritel. Temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan dinamika jangka panjang dalam perencanaan dan strategi penerbitan sukuk ritel, baik oleh pemerintah maupun pelaku pasar keuangan syariah, untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan instrumen ini.

Kata Kunci: Imbal Hasil, Inflasi, PDB, dan sukuk